

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan sebuah perusahaan untuk dapat berkembang sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusianya, untuk memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam kerangka kerja yang terarah untuk pengembangan perusahaan. Keberhasilan seluruh pelaksanaan tugas-tugas kerja suatu perusahaan sangat ditentukan oleh tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas.

Dengan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya diharapkan berperan aktif sebagai perencanaan, pelaksanaan sekaligus sebagai pengawas terhadap semua kegiatan yang ada pada perusahaan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat berkembang secara optimal, maka perlu dipelihara hubungan yang selaras dan secara berkelanjutan dengan karyawan menjadi sangat penting. Manajemen sumber daya manusia merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas manusia, dengan memperbaiki sumber daya manusia, meningkatkan pula prestasi dan daya hasil perusahaan, sehingga dapat mewujudkan karyawan yang memiliki kedisiplinan dan prestasi kerja yang tinggi sehingga diperlukan pula peran yang besar dari pimpinan perusahaan.

Dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan diperlukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan memperhatikan kebutuhan dari para karyawan,

diantaranya merupakan diterapkannya kepemimpinan dan motivasi kerja yang baik. Prestasi kerja mempunyai arti penting bagi karyawan, adanya penilaian prestasi kerja berarti karyawan mendapat perhatian dari pimpinan, disamping itu akan menambah gairah kerja karyawan karena dengan penilaian prestasi ini mungkin karyawan yang berprestasi dipromosikan, dikembangkan dan diberi penghargaan atas prestasi, sebaliknya karyawan yang tidak berprestasi mungkin perlu diedukasi dengan baik.

Menurut Sikula (Misdiono et al., 2021) prestasi kerja merupakan suatu penilaian yang teratur pada pekerjaan yang sudah dilaksanakan seorang karyawan dan untuk ditingkatkan. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan maupun perusahaan yaitu penerapan kepemimpinan. Kepemimpinan mempunyai peranan penting dalam kehidupan perusahaan maupun organisasi. Untuk mencapai tujuan bersama, karyawan yang ada di dalam organisasi perlu membina kebersamaan dengan mengikuti pengendalian dari pemimpinnya. Dengan pengendalian tersebut, perbedaan keinginan, kehendak, kemauan, perasaan, kebutuhan dan pendapat dipertemukan untuk digerakkan ke arah yang sama. Dengan demikian berarti di dalam setiap perusahaan perbedaan individual dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang sama sebagai kegiatan kepemimpinan.

Menurut Armstrong (Misdiono et al., 2021) menyatakan bahwa kepemimpinan X1 merupakan proses memberi inspirasi kepada semua karyawan agar bekerja sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kepemimpinan adalah cara mengajak karyawan agar bertindak benar, mencapai komitmen dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan

bersama. Motivasi bagi karyawan pun tidak kalah pentingnya, karena motivasi dapat mengarahkan dan mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan prestasi tinggi yang sesuai dengan harapan perusahaan.

Menurut Anoraga (Misdiono et al., 2021) motivasi X2 sendiri memiliki arti bahwa suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan fenomena di atas kami dapat menyimpulkan bahwa PT. Satya Wira Mandiri sangat membutuhkan karyawan yang berprestasi tinggi untuk bertahan di pasar yang terus berkembang. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja karyawan.

Hal ini dapat terlihat dari prestasi kerja karyawan yang menurun, dimana masih adanya karyawan yang memanfaatkan waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain di luar pekerjaan. Misalnya, seperti pekerjaan yang diberikan oleh atasan kepada karyawan tidak langsung dikerjakan oleh karyawan melainkan mengerjakan pekerjaan pribadi karyawan terlebih dahulu. Karena menurutnya pekerjaan yang diberikan tidak terlalu sulit untuk dikerjakan sehingga menyebabkan pekerjaan tidak selesai dengan tepat waktu. Adapun masalah yang menyangkut kepemimpinan pada instansi perusahaan yang masih kurang efektif. Ketidakefektifan ini dapat dilihat dari peran seorang pemimpin yang kurang tegas dan kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan sehingga berdampak pada prestasi kerja karyawan. Selain itu kurangnya motivasi yang diberikan berupa semangat dalam bekerja, ini terlihat dari kurangnya kesadaran karyawan untuk bekerja

secara professional dalam menjalankan tugas yang diberikan, misalnya masih banyaknya karyawan yang kurang percaya diri serta masih banyaknya karyawan yang tidak memiliki tanggungjawab terhadap pekerjaannya. Contohnya kurangnya motivasi yang diberikan atasan kepada karyawan seperti memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi.

Hal ini perlu mendapat perhatian dari pimpinan di kantor tersebut agar prestasi kerja karyawannya meningkat, dalam kondisi ini sangat perlu bagi pimpinan untuk menerapkan kepemimpinan dalam memimpin bawahannya dan memberikan motivasi yang baik kepada seluruh karyawannya karena karyawan yang mempunyai pemimpin dan motivasi yang baik akan berusaha meningkatkan prestasinya agar pekerjaannya dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Prestasi Kerja Karyawan di PT. Satya Wira Mandiri”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah di perusahaan merupakan sebagai berikut :

1. Apakah kepemimpinan mempengaruhi prestasi kerja karyawan PT. Satya Wira Mandiri
2. Apakah motivasi mempengaruhi prestasi
3. Apakah kepemimpinan dan motivasi mempengaruhi prestasi kerja karyawan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja karyawan. Tujuan penelitian yang spesifik merupakan :

1. Apakah ada pengaruh X1 terhadap Y
2. Apakah ada pengaruh X2 terhadap Y
3. Apakah ada pengaruh X1, X2 dan Y

1.4 Manfaat Penelian

1. Menjelaskan dampak Kepemimpinan dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi karyawan, membantu untuk memahami masalah apa yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan, dan strategi untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dan motivasi memungkinkan atau merumuskan.
2. Meningkatkan kualitas kepemimpinan dan sistem motivasi, sehingga karyawan dapat bekerja lebih produktif dan efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi perusahaan.
3. Memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan pengetahuan dan teori mengenai pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap prestasi kerja karyawan, sehingga penelitian bisa jadi acuan bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen sumber daya manusia.
4. Memberikan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, khususnya dibidang pengembangan kualitas kepemimpinan dan sistem motivasi.

1.5 Ruang Lingkup

Pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kerja karyawan antara lain sebagai berikut :

1. Variabel indenpenden X1, X2 mempengaruhi variabel dependent Y
2. Variabel dependent survei ini adalah tentang prestasi karyawan di PT. Satya Wira Mandiri
3. Subjek survei ini tentang karyawan yang bekerja di PT. Satya Wira Mandiri
4. Lokasi penelitian : PT. Satya Wira Mandiri di Jl. Rawa Bambu No. 17 RT.13 RW.5 Kel. Pasar Minggu Jakarta Selatan
5. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan penyelidikan data yang diperoleh melalui kuesioner.

1.6 Sistemmatika Penulisan

Untuk memudahkan demi pembahasan karya ini secara keseluruhan, maka perlu dikemukakan sistem yang menjadi kerangka dan pedoman penulisan karya tersebut.

1. Bagian Utama Skripsi

Penutup bagian pertama Lembar judul makalah bagian pertama, lembar pembahasan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian makalah, lembar angket persetujuan publikasi ilmiah, lembar persetujuan dan verifikasi makalah, lembar petunjuk penggunaan hak cipta, untuk makalah lembar pembahasan.

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan Latar belakang masalah, definisi masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, dan Sistem Penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang mendukung perumusan masalah penelitian, kutipan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis. Teori-teori yang digunakan antara lain mengenai kepemimpinan, motivasi dan kerja karyawan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasan atas analisis pengolahan data.

BAB V PENUTUP KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan sebagai informasi dari berbagai pihak yang berkepentingan. Bab ini menyajikan kesimpulan serta saran berdasarkan hasil yang dicapai